



Langkah Bersama Intelektua

Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat (JIPM)

Homepage: <https://langkahbersama.id/index.php/jipm>

ISSN: 3123 - 3058 (Media Online)

Volume 2, No 4 Juni 2026 (Halaman 597-604)

SOSIALISASI IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI BERBASIS WEBSITE

Fathullah¹, Dela Puspita², Soleh³, Tubagus Randi⁴, Muhammad Jaiman Kamani Awali⁵,
Veronika Joan Jasmine⁶

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang^{1,2,3,4,5}
Kota Serang, Indonesia

Email: Fathullahaja272@gmail.com¹, dellcaan91@gmail.com², koyodeyeh@gmail.com³,
tubagusrandi15@gmail.com⁴, jaimancuihcokcok@gmail.com⁵, dosen03377@unpam.ac.id⁶

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong berbagai sektor untuk beradaptasi dengan sistem digital, termasuk dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Namun, pemanfaatan teknologi informasi di tingkat desa masih menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait literasi digital dan pemahaman masyarakat mengenai penggunaan sistem informasi berbasis website. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai implementasi sistem informasi berbasis website serta mendorong pemanfaatan website desa sebagai sarana informasi, komunikasi, dan pelayanan publik yang efektif, efisien, dan transparan. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2026 di Desa Gosara, Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang dengan melibatkan 30 peserta yang terdiri atas perangkat desa, tokoh masyarakat, pemuda desa, dan warga setempat. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi, penyampaian materi, diskusi interaktif, dan sesi tanya jawab terkait pemanfaatan sistem informasi berbasis website dalam mendukung pelayanan publik. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai fungsi dan manfaat website desa, meningkatnya kesadaran akan pentingnya literasi digital, serta tumbuhnya motivasi masyarakat untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam memperoleh informasi dan layanan publik. Kegiatan ini diharapkan dapat mendukung transformasi digital di lingkungan Desa Gosara serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Kata Kunci: Sistem Informasi Berbasis Website, Literasi Digital, Pelayanan Publik, Transformasi Digital, Desa Gosara

ABSTRACT

Article History

Received: 19 Juni 2026

Reviewed: 28 Juni 2026

Published: 30 Juni 2026

Copyright : Author

Publish by : JIPM



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

The rapid development of information technology has encouraged various sectors to adapt to digital systems, including village governance administration. However, the utilization of information technology at the village level still faces several challenges, particularly related to digital literacy and public understanding of website-based information systems. Therefore, this Community Service Program aimed to enhance public understanding of the implementation of website-based information systems and encourage the use of village websites as effective, efficient, and transparent tools for information dissemination, communication, and public services. The activity was conducted on May 17, 2026, in Gosara Village, Ciruas District, Serang Regency, involving 30 participants consisting of village officials, community leaders, village youth, and local residents. The implementation methods included socialization sessions, material presentations, interactive discussions, and question-and-answer sessions regarding the utilization of website-based information systems to support public services. The results indicated an improvement in participants' understanding of the functions and benefits of village websites, increased awareness of the importance of digital literacy, and greater motivation among community members to utilize information technology for accessing information and public services. This activity is expected to support digital transformation in Gosara Village and improve the quality of human resources capable of adapting to technological advancements.

Keywords: Website-Based Information System, Digital Literacy, Public Service, Digital Transformation, Gosara Village

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik. Pemanfaatan teknologi digital menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam penyampaian informasi kepada masyarakat. Sejalan dengan perkembangan tersebut, pemerintah terus mendorong transformasi digital hingga ke tingkat desa sebagai bagian dari upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang lebih baik dan berorientasi pada pelayanan masyarakat.

Desa sebagai unit pemerintahan yang paling dekat dengan masyarakat memiliki peran penting dalam menyediakan informasi dan pelayanan publik yang mudah diakses oleh warga. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi di lingkungan desa adalah melalui implementasi sistem informasi berbasis website. Website desa dapat berfungsi sebagai media penyebaran informasi, sarana komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat, serta wadah untuk mendukung berbagai layanan administrasi secara lebih cepat dan transparan. Selain itu, website desa juga dapat menjadi sarana promosi potensi desa yang meliputi sektor ekonomi, sosial, budaya, dan pariwisata.

Meskipun perkembangan teknologi informasi semakin pesat, masih terdapat berbagai tantangan dalam penerapan sistem informasi berbasis website di tingkat desa. Salah satu tantangan utama adalah rendahnya tingkat literasi digital masyarakat serta kurangnya pemahaman mengenai manfaat dan penggunaan teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini menyebabkan pemanfaatan website desa belum optimal sebagai media

informasi dan pelayanan publik. Tidak sedikit masyarakat yang masih mengandalkan metode konvensional dalam memperoleh informasi maupun mengakses layanan administrasi desa.

Desa Gosara, Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang merupakan salah satu desa yang memiliki potensi untuk mengembangkan sistem informasi berbasis website dalam mendukung pelayanan publik dan penyebaran informasi kepada masyarakat. Namun demikian, pemanfaatan teknologi informasi di lingkungan desa masih memerlukan peningkatan, terutama dalam hal pemahaman masyarakat mengenai fungsi, manfaat, dan cara penggunaan website desa. Kurangnya literasi digital dapat menjadi hambatan dalam mewujudkan transformasi digital yang efektif dan berkelanjutan.

Peningkatan literasi digital masyarakat menjadi langkah penting dalam mendukung implementasi sistem informasi berbasis website. Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, mengakses, mengelola, dan memanfaatkan informasi secara tepat dan bertanggung jawab. Dengan meningkatnya literasi digital, masyarakat diharapkan mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung aktivitas sosial, ekonomi, pendidikan, maupun pelayanan publik.

Sebagai bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung pembangunan masyarakat berbasis teknologi, tim Pengabdian kepada Masyarakat dari Program Studi Manajemen melaksanakan kegiatan sosialisasi implementasi sistem informasi berbasis website di Desa Gosara. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai sistem informasi berbasis website, meningkatkan literasi digital, serta mendorong pemanfaatan website desa sebagai sarana informasi, komunikasi, dan pelayanan publik yang efektif, efisien, dan transparan.

Kegiatan ini melibatkan perangkat desa, tokoh masyarakat, pemuda desa, serta warga setempat sebagai peserta utama. Melalui kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan, diharapkan peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya teknologi informasi dalam mendukung tata kelola pemerintahan desa dan pelayanan kepada masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan mampu meningkatkan kesiapan masyarakat dalam menghadapi perkembangan teknologi dan mendukung terwujudnya transformasi digital di lingkungan Desa Gosara.

Dengan terlaksananya kegiatan ini, diharapkan tercipta sinergi antara pemerintah desa, masyarakat, dan perguruan tinggi dalam mengembangkan pemanfaatan teknologi informasi yang berkelanjutan. Implementasi sistem informasi berbasis website tidak hanya menjadi sarana penyampaian informasi, tetapi juga menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik, transparansi pemerintahan desa, serta pemberdayaan masyarakat di era digital.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2026 di Desa Gosara, Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang. Sasaran kegiatan adalah masyarakat Desa Gosara yang terdiri atas perangkat desa, tokoh masyarakat, pemuda desa, dan warga setempat dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai implementasi sistem informasi berbasis website, meningkatkan literasi digital, serta mendorong pemanfaatan website desa sebagai sarana informasi, komunikasi, dan pelayanan publik yang efektif, efisien, dan transparan.

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan peserta secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Pendekatan ini dipilih agar peserta tidak hanya menerima informasi secara teoritis, tetapi juga dapat memahami dan mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut.

Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pemerintah Desa Gosara untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat terkait pemanfaatan teknologi informasi. Selain itu, tim juga melakukan observasi awal guna mengetahui tingkat pemahaman masyarakat mengenai sistem informasi berbasis website dan penggunaan teknologi digital dalam mendukung aktivitas pelayanan publik. Hasil observasi digunakan sebagai dasar dalam penyusunan materi sosialisasi yang sesuai dengan kebutuhan peserta.

Tahap Pelaksanaan Sosialisasi

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dengan metode ceramah, presentasi, dan diskusi interaktif. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan sistem informasi berbasis website, fungsi dan manfaat website desa, peran teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik, serta pentingnya literasi digital dalam menghadapi era transformasi digital. Pada sesi ini peserta diberikan pemahaman mengenai bagaimana website desa dapat dimanfaatkan sebagai media penyebaran informasi, sarana komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat, serta media pelayanan administrasi yang lebih efektif dan transparan.

Tahap Diskusi dan Tanya Jawab

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Pada tahap ini peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan, pendapat, maupun kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan teknologi informasi. Diskusi dilakukan secara interaktif sehingga peserta dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai implementasi sistem informasi berbasis website serta manfaatnya bagi masyarakat dan pemerintahan desa.

Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan. Evaluasi dilakukan melalui observasi terhadap partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung, diskusi langsung, serta umpan balik dari peserta mengenai manfaat kegiatan. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk menilai efektivitas pelaksanaan program serta mengidentifikasi kebutuhan pendampingan lanjutan dalam mendukung pemanfaatan sistem informasi berbasis website di Desa Gosara.

Indikator Keberhasilan Kegiatan

Keberhasilan kegiatan diukur berdasarkan beberapa indikator, yaitu meningkatnya pemahaman peserta mengenai sistem informasi berbasis website, meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya literasi digital, tumbuhnya motivasi untuk memanfaatkan website desa sebagai sarana informasi dan pelayanan publik, serta meningkatnya pemahaman mengenai pentingnya transformasi digital dalam mendukung pembangunan desa. Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat Desa Gosara mampu memanfaatkan teknologi informasi secara lebih optimal guna mendukung pelayanan publik yang efektif, efisien, transparan, dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Awal Masyarakat Desa Gosara

Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim melakukan observasi dan koordinasi dengan perangkat Desa Gosara untuk mengidentifikasi kondisi masyarakat terkait pemanfaatan teknologi informasi. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat telah mengenal penggunaan perangkat digital seperti telepon pintar dan media

sosial, namun pemahaman mengenai sistem informasi berbasis website, khususnya website desa, masih tergolong terbatas. Masyarakat umumnya masih mengandalkan penyampaian informasi secara langsung maupun melalui media komunikasi konvensional untuk memperoleh informasi terkait kegiatan dan pelayanan desa.

Selain itu, tingkat literasi digital masyarakat masih perlu ditingkatkan agar pemanfaatan teknologi informasi dapat dilakukan secara optimal. Sebagian peserta belum memahami manfaat website desa sebagai sarana pelayanan publik, media komunikasi, dan pusat informasi yang dapat diakses secara mudah oleh masyarakat. Kondisi tersebut menjadi dasar pelaksanaan kegiatan sosialisasi guna meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya sistem informasi berbasis website dalam mendukung transformasi digital di tingkat desa.

Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2026 di Desa Gosara, Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang yang terdiri atas perangkat desa, tokoh masyarakat, pemuda desa, dan warga setempat. Kegiatan diawali dengan pembukaan dan penyampaian tujuan kegiatan yang menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dan penyebaran informasi di lingkungan desa.

Selanjutnya, tim pengabdian menyampaikan materi mengenai konsep dasar sistem informasi berbasis website, fungsi website desa, manfaat digitalisasi pelayanan publik, serta peran teknologi informasi dalam mendukung pembangunan desa. Peserta diberikan pemahaman bahwa website desa tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga dapat menjadi sarana komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat secara lebih efektif dan transparan.

Pada sesi berikutnya, peserta diperkenalkan dengan berbagai fitur yang dapat diterapkan dalam website desa, seperti publikasi berita desa, informasi program pembangunan, pengumuman kegiatan masyarakat, layanan administrasi, serta promosi potensi desa. Melalui penyampaian materi tersebut, peserta memperoleh gambaran mengenai berbagai manfaat yang dapat diperoleh dari pemanfaatan sistem informasi berbasis website.

Partisipasi dan Antusiasme Peserta

Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap materi yang disampaikan. Hal ini terlihat dari keterlibatan aktif peserta dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Berbagai pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan cara mengakses website desa, pengelolaan informasi digital, keamanan data, serta pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung pelayanan kepada masyarakat.

Partisipasi aktif peserta menunjukkan adanya ketertarikan dan kesadaran mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari. Perangkat desa dan tokoh masyarakat juga memberikan tanggapan positif terhadap kegiatan ini karena dinilai mampu memberikan wawasan baru yang bermanfaat bagi pengembangan tata kelola pemerintahan desa yang lebih modern dan transparan.

Hasil Kegiatan

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan selama kegiatan berlangsung, terjadi peningkatan pemahaman peserta mengenai sistem informasi berbasis website dan manfaatnya dalam mendukung pelayanan publik. Peserta mulai memahami bahwa website desa dapat dimanfaatkan sebagai sarana penyebaran informasi yang cepat, akurat, dan mudah diakses oleh masyarakat.

Selain itu, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan kesadaran peserta mengenai pentingnya literasi digital di era transformasi teknologi. Peserta memahami bahwa kemampuan dalam memanfaatkan teknologi informasi menjadi salah satu kompetensi penting yang perlu dimiliki untuk menghadapi perkembangan zaman. Peningkatan literasi digital diharapkan

mampu membantu masyarakat dalam mengakses informasi secara lebih efektif dan memanfaatkan layanan digital yang tersedia.

Hasil lainnya menunjukkan adanya peningkatan motivasi masyarakat untuk mendukung pengembangan website desa sebagai media informasi dan pelayanan publik. Masyarakat mulai menyadari bahwa pemanfaatan website desa dapat membantu menciptakan pelayanan yang lebih efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Kondisi ini menjadi indikator positif dalam mendukung implementasi transformasi digital di Desa Gosara.

Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi implementasi sistem informasi berbasis website memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya teknologi informasi dalam mendukung pembangunan desa. Kegiatan ini menunjukkan bahwa sosialisasi dan edukasi digital masih menjadi kebutuhan penting bagi masyarakat, khususnya dalam menghadapi perkembangan teknologi yang semakin pesat.

Peningkatan pemahaman peserta mengenai fungsi dan manfaat website desa menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi mampu menjadi sarana transfer pengetahuan yang efektif. Melalui pemahaman yang lebih baik, masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan website desa sebagai sumber informasi resmi sekaligus sarana komunikasi antara pemerintah desa dan warga masyarakat.

Selain itu, peningkatan literasi digital yang diperoleh peserta juga menjadi modal penting dalam mendukung keberhasilan transformasi digital di tingkat desa. Literasi digital tidak hanya berhubungan dengan kemampuan menggunakan teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan memahami dan memanfaatkan informasi secara bijak dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan agar kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi informasi terus meningkat.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah memberikan kontribusi positif dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia, memperluas pemahaman masyarakat mengenai sistem informasi berbasis website, serta mendorong pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung pelayanan publik yang lebih efektif, efisien, dan transparan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan masyarakat dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam mempercepat transformasi digital di lingkungan pedesaan.



Foto bersama pihak mitra

KESIMPULAN & SARAN

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa sosialisasi implementasi sistem informasi berbasis website yang dilaksanakan di Desa Gosara, Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang telah berjalan dengan baik dan mendapatkan respons positif dari peserta. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai fungsi, manfaat, dan pentingnya

sistem informasi berbasis website sebagai sarana informasi, komunikasi, dan pelayanan publik. Selain itu, kegiatan ini juga mampu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya literasi digital dalam menghadapi perkembangan teknologi yang semakin pesat. Melalui kegiatan sosialisasi yang melibatkan perangkat desa, tokoh masyarakat, pemuda desa, dan warga setempat, peserta memperoleh wawasan yang lebih luas mengenai pemanfaatan website desa dalam mendukung pelayanan publik yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Dengan demikian, kegiatan ini telah memberikan kontribusi positif dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia serta percepatan transformasi digital di lingkungan Desa Gosara.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, disarankan agar pemerintah Desa Gosara terus mengoptimalkan pemanfaatan website desa sebagai media informasi dan pelayanan publik yang mudah diakses oleh masyarakat. Selain itu, perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan secara berkelanjutan guna meningkatkan kemampuan perangkat desa dan masyarakat dalam mengelola serta memanfaatkan teknologi informasi secara efektif. Upaya peningkatan literasi digital juga perlu diperluas melalui berbagai kegiatan edukasi yang melibatkan seluruh elemen masyarakat agar transformasi digital dapat berjalan secara optimal. Perguruan tinggi dan pihak terkait diharapkan dapat terus menjalin kerja sama dengan pemerintah desa dalam mendukung pengembangan sistem informasi berbasis website sehingga mampu memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat serta mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan desa yang lebih modern, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management information systems: Managing the digital firm* (16th ed.). Pearson.
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2019). *Introduction to information systems*. McGraw-Hill Education.
- Turban, E., Pollard, C., & Wood, G. (2018). *Information technology for management: On-demand strategies for performance, growth and sustainability*. Wiley.
- Stair, R., & Reynolds, G. (2021). *Principles of information systems* (14th ed.). Cengage Learning.
- Pressman, R. S., & Maxim, B. R. (2020). *Software engineering: A practitioner's approach* (9th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sommerville, I. (2016). *Software engineering* (10th ed.). Pearson.
- Satzinger, J. W., Jackson, R. B., & Burd, S. D. (2016). *Systems analysis and design in a changing world*. Cengage Learning.
- Shelly, G. B., & Rosenblatt, H. J. (2018). *Systems analysis and design*. Cengage Learning.
- Jogiyanto, H. M. (2018). *Analisis dan desain sistem informasi*. Andi Offset.
- Kadir, A. (2014). *Pengenalan sistem informasi*. Andi Offset.
- Sutabri, T. (2016). *Konsep sistem informasi*. Andi Offset.
- Nugroho, A. (2019). *Rekayasa perangkat lunak berbasis objek dengan metode UML*. Andi Offset.
- Indrajit, R. E. (2011). *Manajemen sistem informasi dan teknologi informasi*. Elex Media Komputindo.
- Hidayatullah, P., & Kawistara, J. K. (2020). *Pemrograman web: Studi kasus sistem informasi akademik*. Informatika Bandung.
- Efranda, N., et al. (2026). *Fundamental pemrograman berbasis web: Konsep, arsitektur, dan implementasi*.